

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Sampel Penelitian

1. Lokasi

Lokasi penelitian adalah tempat melakukan kegiatan penelitian guna memperoleh data yang berasal dari responden. Lokasi penelitian ini bertempat di FSRD ITB Jl. Ganesha 10 Bandung.

2. Populasi dan Sampel

Untuk memperoleh suatu data penelitian, diperlukan sumber data. Sumber data tersebut akan mudah diperoleh apabila ditentukan lokasi atau tempat penelitiannya untuk menentukan populasi dan sampel. Populasi menurut Sugiyono (2009:117) “Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Kriya FSRD ITB angkatan 2008 yang mengikuti mata kuliah *Accessories Fashion* yang terdiri dari 30 orang.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel total karena seluruh objek dalam populasi dijadikan sampel penelitian, yaitu sebanyak 30 orang. Sampel adalah keseluruhan unit analisis yang akan diteliti dan dianggap dapat menggambarkan karakteristik populasi. Pendapat ini sesuai dengan yang dikemukakan Sugiyono (2009:118) bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

B. Metode Penelitian

Metode merupakan cara atau strategi yang menyeluruh untuk memperoleh data yang diperlukan. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang masalah yang terjadi saat sekarang dan sedang berlangsung, serta berpusat pada masalah yang actual. Metode penelitian ini ditunjukkan untuk menggali data mengenai Manfaat Hasil Belajar *Jewelry* Sebagai Kesiapan Menjadi Desainer *Jewelry* pada mahasiswa Prodi Kriya Tekstil FSRD ITB. Metode ini diperkuat oleh Muhammad Ali (2010:120) tentang metode deskriptif, yaitu “metode deskriptif digunakan untuk berupaya memecahkan atau menjawab permasalahan yang dihadapi pada situasi sekarang”.

C. Definisi Operasional

1. Manfaat Hasil Belajar *Jewelry*

- a. Manfaat menurut W.J.S Poerwadarmanta (2008:912) adalah “guna atau faedah suatu hal”.
- b. Hasil Belajar menurut Nana Sudjana (2009:22) adalah “kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”.
- c. Hasil belajar *jewelry* adalah salah satu materi dalam mata kuliah *Accessories Fashion* pada Program Studi Kria Tekstil yang merupakan mata kuliah pilihan yang ditempuh oleh Program Studi Studi Kria Tekstil ITB tentang perencanaan produk berupa *jewelry* yang akhirnya diwujudkan dalam bentuk produk yang materinya mencakup: konsep dasar *jewelry*, pengetahuan gaya dan *trend* sebagai konsep dasar pembuatan *jewelry*, pengetahuan alat

pembuatan *jewelry*, pengetahuan sifat-sifat material atau bahan pembuatan *jewelry*, dan pengetahuan teknik pembuatan *jewelry*.

Mengacu pada pendapat di atas maka Manfaat Hasil Belajar *Jewelry* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah manfaat perubahan tingkahlaku mahasiswa dalam pengetahuan, sikap dan keterampilan pada perancangan produk *jewelry* dengan hasil akhir produk aksesoris berupa *jewelry*.

2. Kesiapan Menjadi Desainer *Jewelry*

- a. Kesiapan menurut Slameto (2010: 113) adalah “keseluruhan kondisi seseorang individu yang membuatnya siap untuk memberi respon atau jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi.”
- b. Desainer menurut Gini Stephen Frings (1987:264), “*Designer employed in creating ideas for garments or accessories in fashion industry*”, kutipan tersebut menjelaskan bahwa desainer adalah orang yang merancang gagasan atau ide pada pakaian dan aksesoris pada usaha busana.

Jewelry adalah segala sesuatu berfungsi untuk memperindah atau mempercantik penampilan seseorang (John Antono 2010:3). Dari uraian di atas maka desainer *jewelry* adalah orang yang merancang suatu ide desain baru berupa *jewelry* untuk mempercantik tampilan berbusana seseorang.

Mengacu pada pendapat di atas maka Kesiapan Menjadi Desainer *Jewelry* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memulai kegiatan merancang suatu ide desain baru berupa *jewelry*.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket menurut Sugiono (2009:119) yaitu “Kuisisioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.

Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor mengenai Manfaat Hasil Belajar *Jewelry* Sebagai Kesiapan Menjadi Desainer *Jewelry*. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mendapat data dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara tertulis kepada responden mengenai manfaat hasil belajar *jewelry* terhadap kesiapan menjadi desainer *jewelry*.

E. Proses Pengembangan Instrumen

Proses pengembangan instrument yang baik meliputi pengkajian masalah yang sedang diteliti, membuat kisi-kisi butir soal instrument, pembuatan butir soal, mengadakan revisi terhadap butir-butir soal yang kurang baik, penyebaran instrument penelitian kepada responden.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data yang penulis pergunakan adalah angket atau kuisisioner yaitu alat komunikasi yang tidak langsung dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan untuk mendapatkan data atau informasi dari responden yang dapat dipertanggungjawabkan.

Angket yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sejumlah daftar pertanyaan yang disampaikan kepada responden untuk memperoleh data manfaat hasil belajar *jewelry* terhadap kesiapan menjadi desainer *jewelry*.

G. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan perhitungan statistik sederhana yaitu dengan menghitung prosentase jawaban responden dengan tujuan untuk melihat perbandingan besar kecilnya frekuensi jawaban angket yang diberikan responden karena jumlah jawaban responden pada setiap item berbeda. Rumus statistik sederhana yaitu digunakan mengacu pada pendapat Nana Sudjana (2009:131) yaitu:

$$P=f/n \times 100\%$$

Keterangan:

- P = Prosentase (jumlah prosentase yang dicari)
 f = Frekuensi (jumlah alternative jawaban yang dipilih)
 n = Jumlah responden
 100% = Bilangan tetap.

Penafsiran data penelitian digunakan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap jawaban pada pertanyaan yang diajukan. Kriteria yang diperoleh dari penafsiran data berpedoman pada batasan yang dikemukakan menurut Muhammad Ali (1994:184) yaitu:

- 100% = seluruhnya
 76% - 99% = sebagian besar
 51% - 75% = lebih dari setengahnya

50%	= setengahnya
26% - 49%	= kurang dari setengahnya
1% - 25%	= sebagian kecil
0%	= tidak seorangpun

Pendapat Mohammad Ali di atas dijadikan pedoman oleh penulis untuk menentukan kriteria penelitian alternatif jawaban angket. Hasil pengolahan data yang telah ditafsirkan hanya diambil dari hasil yang paling tinggi.

